

**REPRESENTASI PERSATUAN DAN KESATUAN
PADA VIDEO MUSIK “*THE GUARDIAN OF
NUSANTARA*” KARYA ALFFY REV (ANALISIS
SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi



Disusun oleh:

**DWIKI RACHMAD FITRIYADI
07031282126089**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**REPRESENTASI PERSATUAN DAN KESATUAN PADA VIDEO MUSIK
“THE GUARDIAN OF NUSANTARA” KARYA ALLFY REV (ANALISIS
SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Komunikasi**

Oleh :

**DWIKI RACHMAD FITRIYADI
07031282126089**

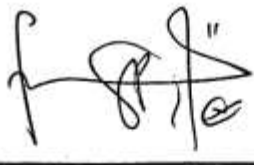
Pembimbing I

Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si.
NIP. 199208222018031001



Pembimbing II

Feny Selly Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom.
NIP. 198607072023212056



**Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si.
NIP. 196406061992031001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**REPRESENTASI PERSATUAN DAN KESATUAN PADA VIDEO MUSIK
“THE GUARDIAN OF NUSANTARA” KARYA ALFFY REV (ANALISIS
SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

SKRIPSI

Oleh :

DWIKI RACHMAD FITRIYADI
07031282126089

**Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji
Pada tanggal 18 Juni 2025
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

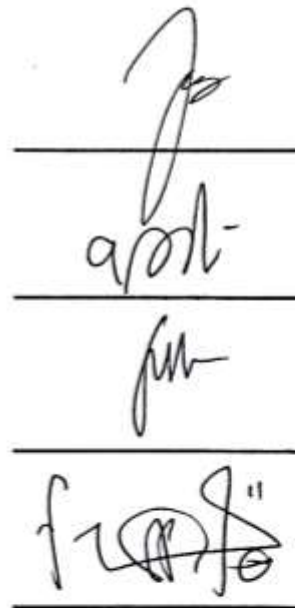
KOMISI PENGUJI

Eko Pebryan Java, S.I.Kom., M.I.Kom.
NIP. 1989022022031006
Ketua Penguji

Safitri Elfandari, S.I.Kom., M.I.Kom.
NIP. 198806162022032005
Anggota

Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si.
NIP. 199208222018031001
Anggota

Feny Selly Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom.
NIP. 198607072023212056
Anggota



**Mengetahui,
Dekan FISIP UNSRI,**



Prof. Dr. Alfitri, M.Si.
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si.
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwiki Rachmad Fitriyadi
NIM : 07031282126089
Tempat dan Tanggal Lahir : Prabumulih, 27 November 2003
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Representasi Persatuan dan Kesatuan pada Video Musik "*The Guardian of Nusantara*" karya Alffy Rev (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 1 Juni 2025
Yang membuat pernyataan,



Dwiki Rachmad Fitriyadi
NIM. 07031282126089

HALAMAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Kuasai dunia dengan ilmu, jalannya adalah belajar, senjatanya adalah menulis,
kekuatannya berasal dari membaca. Maka Iqra, Bacalah.”

- Fahrudin Faiz –

“Dunia boleh saja menahanku atau perlahan bongkar mimpiku dunia boleh saja
melawanku, kupunya doa Ibu”

-Tapi – Perunggu –

“*Pixel by pixel*. Boleh takut, tapi jangan lupa untuk latihan berani.”

- @pinotski –

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Almamater Universitas Sriwijaya
2. Dosen Pembimbing
3. Orang Tua dan keluarga besar
4. Diri sendiri

ABSTRACT

This study aims to determine the representation of unity and integrity in the music video "The Guardian of Nusantara" by Alffy Rev. This study employs a qualitative research method, utilizing Roland Barthes' semiotic analysis, which examines signs through three levels: denotation, connotation, and myth. Unity and integrity are depicted in the music video "The Guardian of Nusantara" through visual signs and lyrics. The results of this study show that the music video represents unity through the depiction of cultural signs, nature, and historical sites in Indonesia. Denotationally, the video depicts the civilization of the archipelago through the search for national identity by young people. The connotation meaning illustrates the great strength possessed by the Indonesian nation as a nation of diversity. The myth of unity and integrity is formed through a belief, as well as noble values in society, such as Pancasila, tolerance, and cooperation, which enable coexistence despite differences.

Keywords: *Unity, Representation, Semiotics, Music Video*

Advisor I



Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si.
NIP. 199208222018031001

Advisor II



Feny Selly Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom.
NIP. 198607072023212056



Head of Communication Department

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si.
NIP. 196406061992031001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi persatuan dan kesatuan yang terdapat pada video musik "*The Guardian of Nusantara*" karya Alffy Rev. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif menggunakan analisis semiotika Roland Barthes yang akan melihat tanda melalui tiga tataran yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Persatuan dan kesatuan dalam video musik "*The Guardian of Nusantara*" digambarkan melalui tanda visual dan lirik di dalamnya. Hasil penelitian ini menunjukkan pada video musik tersebut merepresentasikan persatuan dan kesatuan melalui penggambaran tanda-tanda budaya, alam, dan situs bersejarah di Indonesia. Secara denotasi video tersebut menggambarkan peradaban Nusantara melalui pencarian jati diri bangsa oleh anak muda. Makna konotasi yang menggambarkan kekuatan besar yang dimiliki oleh bangsa Indonesia sebagai bangsa yang memiliki keberagaman. Mitos persatuan dan kesatuan dibentuk melalui suatu kepercayaan, serta nilai-nilai luhur di masyarakat seperti Pancasila, sikap toleransi, dan gotong royong untuk hidup berdampingan di tengah perbedaan.

Kata kunci: Persatuan dan Kesatuan, Representasi, Semiotika, Video Musik

Pembimbing I



Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si.
NIP. 199208222018031001

Pembimbing II



Feny Selly Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom.
NIP. 198607072023212056



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ***Representasi Persatuan dan Kesatuan pada Video Musik ‘The Guardian of Nusantara’ Karya Alffy Rev.*** Selawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya para sahabat, serta pengikutnya hingga akhir zaman. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Sekaligus selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan arahan, saran, dan motivasi selama penulis membuat skripsi ini.
5. Mbak Feny Selly Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom. selaku Pembimbing II yang selalu memberikan arahan, saran, dan motivasi selama penulis membuat skripsi ini.

6. Bapak Adi Inggit Handoko, M.I.Kom. dan bapak Karerek, S.Sos., M.I.Kom. selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis selama masa perkuliahan di Universitas Sriwijaya.
7. Seluruh Dosen beserta Staf Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Kedua orang tua tercinta, Mama dan Papa yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis agar senantiasa berjuang menyelesaikan skripsi ini. Seperti lirik lagu “Tapi” dari Perunggu, “Dunia boleh saja menahanku kupunya doa Ibu.” terima kasih atas seluruh doa yang telah dipanjatkan, didikan yang telah diberikan, dan kasih sayang menjadi arti yang berharga dalam hidup. Semoga Mama dan Papa selalu sehat agar dapat terus menemani penulis dalam kehidupan ini.
9. Mas dan seluruh keluarga besar tercinta yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa kepada penulis untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas kehadiran yang membuat penulis menyadari betapa berharganya memiliki keluarga yang selalu mendukung dalam hidup.
10. Teman-teman seperjuangan, mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2021. Terkhusus untuk Advertising '21 (Konsentrasi Periklanan) dan Coolbuddies (Kelas C *Online*) terima kasih telah memberikan kebahagiaan, keseruan, pengalaman yang menyenangkan, dan memori baik selama penulis berada di kehidupan kampus. Karena hidup cuma sekali, ciptakan memori baik di hati.
11. Kepada diri Sendiri, Dwiki Rachmad Fitriyadi yang selalu hadir kapan pun. Selamat sudah berada di titik ini menjadi salah satu cita-cita yang dinantikan

dan terima kasih atas perjalanan hidup, serta pencapaian yang telah diperoleh selama ini. Ingatlah bahwa pencapaian ini telah menjadi bagian dalam hidup yang berkesan sehingga menjadi memori baik yang sangat berarti. Memang perjuangan rasanya sulit, kadang membingungkan, dan takut akan masa yang tidak pasti. Namun, perasaan tersebut akan memudar seiring dengan berjalannya waktu. Seperti lirik lagu “33x” dari Perunggu, “Tak perlu kau berhenti kurasi, ini hanya sementara bukan ujung dari rencana” jadi teruslah berjuang demi impian dan rencana yang diinginkan, semoga langkah baik selalu menyertai, sehat selalu.

Terima kasih atas segala dukungannya selama ini, baik dari dukungan moral dan lainnya yang tidak henti-hentinya diberikan agar penulis selalu semangat menyelesaikan pendidikan dan kuat menghadapi segala hambatan, serta doa yang selalu mengiringi setiap langkah bagi penulis. Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini tentunya terdapat banyak kekurangan dari berbagai aspek, mulai dari kualitas ataupun kuantitas dari materi penelitian yang disajikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

Indralaya, 1 Juni 2025

Dwiki Rachmad Fitriyadi
NIM 07031282126089

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	10
1.4.2 Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11

2.1	Landasan Konseptual	11
2.2	Persatuan dan Kesatuan.....	11
2.2.1	Prinsip Persatuan dan kesatuan	12
2.3	Musik	14
2.3.1	Video Musik	15
2.3.2	Lirik Lagu.....	16
2.4	Teori Semiotika	17
2.4.1	Semiotika Roland Barthes.....	19
2.5	Representasi	21
2.6	Kerangka Teori.....	22
2.7	Kerangka Pemikiran.....	23
2.8	Penelitian Terdahulu.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....		30
3.1	Desain Penelitian.....	30
3.2	Definisi Konsep.....	30
3.2.1	Representasi	30
3.2.2	Persatuan dan Kesatuan.....	31
3.2.3	Semiotika	31
3.2.4	Video musik	31
3.3	Fokus Penelitian.....	31
3.4	Unit Analisis.....	33

3.5	Unit Observasi.....	33
3.6	Sumber Data.....	37
3.6.1	Data Primer	37
3.6.2	Data sekunder.....	38
3.7	Teknik Pengumpulan Data	38
3.7.1	Observasi.....	38
3.7.2	Studi Pustaka.....	38
3.8	Teknik Keabsahan Data.....	39
3.9	Teknik Analisis Data	39
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN		41
4.1	Profil Alffy Rev.....	41
4.2	Profil Video Musik “ <i>The Guardian of Nusantara</i> ”	43
4.1.1	Identitas Video Musik	45
4.1.2	Lirik Lagu “ <i>The Guardian of Nusantara</i> ”	45
4.1.3	Sinopsis Video Musik “ <i>The Guardian of Nusantara</i> ”	48
4.1.4	Tim Produksi.....	48
BAB V Hasil dan pembahasan.....		50
5.1	Analisis <i>Scene</i>	50
5.1.1	Analisis <i>Scene</i> 2	50
5.1.2	Analisis <i>Scene</i> 3	54
5.1.3	Analisis <i>Scene</i> 4	57

5.1.4	Analisis <i>Scene</i> 5	62
5.1.5	Analisis <i>Scene</i> 6	65
5.1.6	Analisis <i>Scene</i> 7	70
5.1.7	Analisis <i>Scene</i> 8	75
5.1.8	Analisis <i>Scene</i> 9	80
5.1.9	Analisis <i>Scene</i> 10	86
5.1.10	Analisis <i>Scene</i> 11	91
5.1.11	Analisis <i>Scene</i> 12	97
5.1.12	Analisis <i>Scene</i> 13	102
5.1.13	Analisis <i>Scene</i> 14	107
5.1.14	Analisis <i>Scene</i> 15	111
5.1.15	Analisis <i>Scene</i> 16	115
5.1.16	Analisis <i>Scene</i> 17	119
5.1.17	Analisis <i>Scene</i> 18	122
5.1.18	Analisis <i>Scene</i> 19	127
5.2	Pembahasan.....	133
5.2.1	Makna Denotasi	133
5.2.2	Makna Konotasi	135
5.2.3	Makna Mitos	136
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		141
6.1	Kesimpulan	141

6.2	Saran.....	142
6.2.1	Saran Akademis.....	142
6.2.2	Saran Praktis	142
DAFTAR PUSTAKA.....		143
LAMPIRAN.....		155

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Peta Tanda Roland Barthes.....	19
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	32
Tabel 3.2 Tabel Unit Observasi	33
Tabel 4.1 Tim Produksi Video Musik “ <i>The Guardian of Nusantara</i> ”	48
Tabel 5.1 Tabel Analisis <i>Scene</i> 2	50
Tabel 5.2 Tabel Analisis <i>Scene</i> 3	54
Tabel 5.3 Tabel Analisis <i>Scene</i> 4	57
Tabel 5.4 Tabel Analisis <i>Scene</i> 5	62
Tabel 5.5 Tabel Analisis <i>Scene</i> 6	65
Tabel 5.6 Tabel Analisis <i>Scene</i> 7	70
Tabel 5.7 Tabel Analisis <i>Scene</i> 8	75
Tabel 5.8 Tabel Analisis <i>Scene</i> 9	80
Tabel 5.9 Tabel Analisis <i>Scene</i> 10	86
Tabel 5.10 Tabel Analisis <i>Scene</i> 11	91
Tabel 5.11 Tabel Analisis <i>Scene</i> 12	97
Tabel 5.12 Tabel Analisis <i>Scene</i> 13	102
Tabel 5.13 Tabel Analisis <i>Scene</i> 14	107
Tabel 5.14 Tabel Analisis <i>Scene</i> 15	111
Tabel 5.15 Tabel Analisis <i>Scene</i> 16	115
Tabel 5.16 Tabel Analisis <i>Scene</i> 17	119
Tabel 5.17 Tabel Analisis <i>Scene</i> 18	122
Tabel 5.18 Tabel Analisis <i>Scene</i> 19	127

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Foto Alffy Rev	5
Gambar 1.2 Cuplikan video musik " <i>Wonderland</i> Indonesia"	6
Gambar 1.3 Cuplikan video musik " <i>Wonderland</i> Indonesia 2"	6
Gambar 1.4 Poster video musik " <i>The Guardian of Nusantara</i> "	7
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	23
Gambar 4.1 Foto Alffy Rev	41
Gambar 4.2 <i>Thumbnail</i> video Musik " <i>The Guardian of Nusantara</i> "	43
Gambar 4.3 Poster video musik " <i>The Guardian of Nusantara</i> "	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Pengecekan Plagiarisme Turnitin.....	155
---	-----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kekayaan yang membentang mulai dari keindahan alam dan kebudayaan terdapat di negara Indonesia menjadikan keragaman yang memiliki potensi dalam memperkenalkannya. Sumber daya yang dimiliki tidak hanya pada alam saja, tetapi juga sumber kebudayaan yang dimiliki. Kekayaan ini berpengaruh pada kehidupan yang terjadi pada masyarakat di Indonesia dan telah menjadi turun menurun hingga saat ini. Perbedaan budaya menjadi sesuatu hal yang biasa terjadi pada masyarakat Indonesia karena dapat hidup berdampingan walaupun memiliki perbedaan. Keragaman budaya, ras, etnis, suku yang berbeda telah menyebar sejak lama di Indonesia.

Sifat masyarakat di Indonesia dengan memiliki kemajemukan karena terdirinya berbagai bagian kelompok masyarakat yang tidak dapat disatukan dengan lainnya, masing-masing kelompok tersebut berada dengan keadaan yang beragam (Ali et al., 2021). Kondisi masyarakat Indonesia yang majemuk ditandai dengan struktur dengan terbagi menjadi dua ciri. Pertama secara horizontal, ditandai dengan adanya kenyataan kesatuan-kesatuan sosial dengan memiliki perbedaan suku bangsa, agama, adat, dan kedaerahan. Kedua secara vertikal, ditandai dengan adanya perbedaan antara lapisan atas dan bawah yang cukup tajam. Perbedaan-perbedaan tersebut sering kali disebut sebagai ciri dari masyarakat Indonesia yang majemuk (Nasikun, 2020).

Keberadaan semangat dari persatuan dan kesatuan menjadi sangat penting bagi negara karena dengan hal tersebut dapat menegaskan bahwa memerlukan

persatuan dalam keanekaragaman dan plural yang terjadi. (Yusnita et al., 2024). Arti penting persatuan dan keutuhan bagi bangsa Indonesia merupakan cara untuk menghindari terjadinya konflik yang dapat menimbulkan perpecahan di masyarakat. Hal tersebut terjadi karena keragaman yang dimiliki oleh Indonesia (Sugiyono, 2021). Terlihat dari adanya proses yang berkembang melalui unsur sosial budaya masyarakat Indonesia yang telah lama terbentuk sejak lama

Persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang dirasakan saat ini merupakan proses yang berjalan sejak lama karena terbentuk dari unsur sosial budaya dari masyarakat Indonesia itu sendiri yang telah dibentuk dalam waktu yang lama. Unsur sosial budaya tersebut seperti kekeluargaan dan gotong royong menjadi sifat pokok bangsa Indonesia bagi masyarakat Indonesia (H. R. U. Sembiring & Rohimah, 2021). Prinsip yang dijadikan masyarakat untuk hidup di Indonesia dan menjadi salah satu yang diturunkan secara turun menurun.

Masyarakat hidup dan berkembang di Indonesia sehingga menghasilkan cara hidup yang menjadi suatu budaya. Kehidupan masyarakat yang tidak terpisah dan menjadi salah satu cara untuk bertahan hidup dan nilai-nilai kultural yang menjadi penuntun bagi kehidupan masyarakat. Perbedaan tempat tinggal dan sistem adat istiadat membentuk budaya di masyarakat yang berbeda sehingga terjadinya perbedaan budaya. Perbedaan ini bukan menjadi halangan dalam melakukan interaksi di masyarakat. Seringnya perbedaan budaya justru menjadi pengetahuan baru dan belajar mengenai perbedaan budaya sehingga dapat membentuk masyarakat yang rukun terhadap sesama.

Budaya telah bertransformasi dalam bentuk kemasan dan paket karena adanya dorongan ekonomi. Gaya hidup, nilai-nilai, tarian, wayang, busana dibuat

menjadi produk media (Suparno et al., 2016). Budaya tersimpan melalui dokumentasi media berfungsi sebagai pelestarian untuk menjaga kebudayaan agar tetap hadir sebagai bagian dari masyarakat. Dokumentasi budaya menjadi sangat penting agar budaya selalu diingat dan dapat dilestarikan. Penyampaian budaya mesti disampaikan dengan menarik perhatian bagi kalangan anak muda sehingga ketertarikan untuk mempelajari dan melestarikan budaya akan semakin terjadi. Hal ini dapat semakin mudah dalam mengingatkan kembali bahwa Indonesia merupakan negara majemuk yang memiliki persatuan dan kesatuan.

Peran media menjadi salah satu cara penyampaian pesan-pesan persatuan dan memengaruhi cara pandang masyarakat tentang persatuan dalam perbedaan. Karya yang dibuat menggambarkan persatuan dan kesatuan yang dibuat melalui karya film, musik, gambar, buku, dan karya seni lainnya. Saat ini perkembangan media massa turut beralih ke media baru seperti media sosial sehingga penyampaian pesan kebangsaan lebih mudah untuk diakses dan disebar. Selain itu media berfungsi sebagai dokumentasi kebudayaan agar lebih mudah diakses dan mencegah terjadinya kepunahan.

Musik menjadi salah satu media untuk mendokumentasikan keragaman yang ada pada masyarakat karena telah menjadi turun menurun. Selain itu musik dapat menjadi alat dalam penyampaian pesan persatuan melalui lirik lagu yang terucap dari seorang penyanyi maupun dari visual video musik. Peluncuran musik yang lebih luas tidak hanya pada media massa saja, tetapi saat ini telah meluas melalui media sosial seperti YouTube, dan media pemutar lain seperti Spotify. Peran musik turut serta dalam penyampaian pesan persatuan, keberagaman, dan toleransi melalui wujud lirik ataupun video.

Musik juga sebagai salah satu hasil dari budaya populer yang hadir di masyarakat. Musik yang terus berkembang mengalami perubahan setiap dekade sehingga munculnya jenis musik yang beragam. Kemunculan musisi baru maupun kolaborasi antara musisi lama dan baru membuat target pasar musik di masyarakat menjadi semakin luas (Sari & Suprihatin, 2020). Musik berkembang bukan hanya sebagai karya yang dapat didengar saja, tetapi dapat dinikmati secara audiovisual melalui penggambaran video. Video musik menjadi paling sering digunakan musisi dalam menampilkan hasil karyanya.

Video musik merupakan sebuah film pendek ataupun video yang mendampingi alunan musik pada sebuah lagu. Video musik modern memiliki fungsi sebagai pemasaran dalam mempromosikan album rekaman. Selain itu video musik memiliki konsep cerita yang divisualisasikan melalui video berisikan alur cerita dengan latar belakang musik (Indira et al., 2022). Hal ini menjadikan video musik sebagai media hiburan dan penyampaian pesan kebudayaan menjadi karya yang memiliki visual bercerita di dalamnya sehingga dapat menarik perhatian bagi penikmat musik.

Saat ini para musisi telah memanfaatkan media sosial untuk menyebarluaskan karyanya sebagai penyampaian pesan kepada para pendengar. Dengan memanfaatkan audiovisual pada suatu lagu, para musisi dapat menyampaikan pesan dari lagu yang dibuatnya melalui video musik secara lebih leluasa. Salah satu musisi yang sering memanfaatkan media sosial untuk bermusik ialah Alffy Rev yang telah menghasilkan banyak karya musik. Alffy Rev merupakan musisi dan sutradara yang sering memproduksi karya musik dengan menggunakan alat modern dan tradisional yang menambah kolaborasi untuk

mengangkat kebudayaan dan kebangsaan Indonesia. Selain itu, Alffy Rev sering berkolaborasi dengan seniman-seniman daerah dan penyanyi nasional dalam membuat karya musiknya.



Gambar 1.1 Foto Alffy Rev

Sumber: Instagram @alffy_rev

Melalui kolaborasi budaya tradisional yang dikemas melalui karya modern sehingga dapat dinikmati oleh anak muda di Indonesia. Karya musik Alffy Rev berani membuktikan bahwa menikmati budaya tradisional Indonesia tidak harus secara konvensional seperti ke museum ataupun hanya dianggap budaya kuno, tetapi mampu menjadi tren baru untuk dapat dinikmati oleh semua kalangan khususnya anak muda sehingga menjadi budaya pop yang mampu bersaing dengan kebudayaan asing.

Karya fenomenal dari Alffy Rev ialah video musik “*Wonderland Indonesia*” yang telah ditonton sebanyak 62 juta kali sejak awal perilisannya 17 Agustus 2021 lalu. Karakteristik musik yang dibuat oleh Alffy Rev dengan menggunakan unsur budaya dan mengemasnya melalui karya modern. Penggabungan tradisional dan modern semakin digemari oleh anak muda zaman sekarang karena dapat mengenalkan budaya Indonesia yang mengikuti perkembangan zaman dan

persatuan yang ditampilkan. Terdapat 9 lagu yang menjadi perwakilan dari setiap daerah di Indonesia dengan menampilkan tarian, rumah adat, dan pakaian adat. Lagu-lagu yang dinyanyikan berasal dari Pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara Timur, Bali dan Papua. Selain mendapat sambutan dari warganet Indonesia, musik video tersebut juga ditonton dan direaksi oleh para penggiat YouTube di mancanegara.



Gambar 1.2 Cuplikan video musik "*Wonderland Indonesia*"

Sumber: YouTube Alffy Rev

Karya musik yang diproduksi oleh Alffy Rev selalu perhatian warganet yang sukses memproduksi musik dengan tema kebudayaan Indonesia. Setelah sukses perilisan video musik "*Wonderland Indonesia*". Karya musik Alffy Rev terus berlanjut dengan memproduksi video musik '*Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara*' yang telah ditonton sebanyak 19 juta kali ditonton sejak tayang perdana pada 17 Agustus 2022 lalu. Video musik ini juga banyak menghadirkan kebudayaan Indonesia lainnya yang belum sempat ditayangkan sebelumnya.



Gambar 1.3 Cuplikan video musik "*Wonderland Indonesia 2*"

Sumber: YouTube Alfyy Rev

Setelah kedua karya fenomenal tersebut, pada tahun ini kembali merilis video musik dengan mengangkat keberagaman budaya Indonesia yaitu “*The Guardian of Nusantara*” yang telah ditonton 6,9 juta kali sejak perilisan perdana pada 17 Agustus 2024 lalu. Melalui kolaborasinya bersama penyanyi Once, Sujiwo Tejo, dan Novia Bahmid, video musik ini bercerita mengenai seorang pemuda yang melakukan perjalanan mengarungi Nusantara untuk melakukan penghormatan kepada sang garuda yang telah menjaga Nusantara. Perjalanan yang panjang dilalui hingga berhadapan dengan tantangan perjalanannya.



Gambar 1.4 Poster video musik “*The Guardian of Nusantara*”

Sumber: Instagram @Alffy_Rev

Video musik *The Guardian of Nusantara* sarat akan makna yang terkandung baik melalui penggambaran secara langsung ataupun tersembunyi sehingga mesti dipahami lebih mendalam. Nusantara sebagai penyebutan bagi negara Indonesia yang memiliki ribuan pulau yang tersebar. Hal ini berkaitan dengan keanekaragaman yang terdapat pada bangsa Indonesia. Melalui video musik “*The Guardian of Nusantara*” penggambaran budaya yang beragam tercipta melalui

wujud visual yang terdapat pada video musik tersebut seperti pakaian adat, tari tradisional, dan kepercayaan masyarakat.

Karya musik sering kali menjadi perwujudan ide dari seorang musisi dalam menyampaikan pesannya, tetapi pesan yang disampaikan mesti terkadang sulit dipahami sehingga pesan yang diinginkan terkadang tidak langsung sampai kepada pendengar dan secara bebas dapat diinterpretasi maupun ditafsirkan oleh pendengar. Banyaknya pesan yang ingin disampaikan melalui penggambaran sebuah video musik diperlukannya kecermatan untuk memahaminya. Video musik “*The Guardian of Nusantara*” banyak menampilkan tanda yang tersembunyi sebagai makna yang ingin disampaikan.

Semiotika merupakan ilmu yang digunakan dalam mengartikan suatu tanda dengan menggunakan bahasa sebagai lapisan atas dari tanda-tanda yang memiliki pesan tertentu dari masyarakat. Semiotika Roland Barthes memiliki tiga unsur, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Secara sederhana konotasi diartikan sebagai kata yang mengandung makna kiasan bukan yang sebenarnya, sedangkan denotasi diartikan sebagai makna sebenarnya. Mitos merupakan sesuatu yang dilakukan dan bukan sesuatu yang dibuktikan (Kevinia et al., 2024). Pendekatan semiotika dengan mengartikan pada sebuah tanda sebagai cara untuk mengungkap makna tertentu dari tanda tersebut.

Penelitian yang membahas tentang kebudayaan yang terdapat pada video musik “*Wonderland Indonesia*”. Video musik tersebut menggambarkan Indonesia sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam dan budaya yang beragam (Fatonah & Suyuti, 2022). Penelitian yang mengkaji tentang persatuan dan kesatuan yang terdapat lagu “*Tahayya*” penggambaran konsep persatuan dan kesatuan

antarbangsa di dunia dalam kontestasi piala dunia 2022 di Qatar serta melihat kebudayaan di timur tengah (Afifah, 2023). Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian saat ini ialah objek penelitian yang baru yaitu video musik ‘*The Guardian of Nusantara*’ yang akan diteliti penulis melalui teori semiotika dengan melihat mengetahui makna representasi persatuan dan kesatuan dari tanda-tanda di dalamnya.

Peneliti tertarik untuk menganalisis makna yang terdapat pada video musik ‘*The Guardian of Nusantara*’ karena terdapatnya tanda keberagaman dan pesan persatuan. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang hanya melihat representasi dari Indonesia yang secara umum sehingga penulis ingin menganalisis representasi persatuan dan kesatuan yang terdapat pada lirik dan video musik ‘*The Guardian of Nusantara*’. Dalam hal ini bagian yang menarik untuk diteliti pada penggambaran persatuan dalam perbedaan yang ditampilkan pada video tersebut melalui tanda-tanda budaya dari berbagai etnis di Nusantara dan terdapat pesan tersembunyi sehingga diperlukannya pemaknaan dengan melalui analisis semiotika.

Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan latar belakang di atas penelitian ini akan melihat bagaimana representasi persatuan dan kesatuan yang terdapat pada video musik ‘*The Guardian of Nusantara*’ melalui perwujudan yang ditampilkan pada video musik tersebut dengan pendekatan semiotika Roland Barthes.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, dapat ditetapkan rumusan masalah adalah bagaimana representasi persatuan dan kesatuan pada video musik ‘*The Guardian of Nusantara*’ dengan pendekatan Semiotika Roland Barthes?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang dilakukan pada penelitian ini ialah untuk mengetahui representasi persatuan dan kesatuan pada video musik “*The Guardian of Nusantara*” dengan pendekatan semiotika Roland Barthes.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk ilmu pengetahuan tentang persatuan dan kesatuan pada video musik dan teori semiotika bagi pengembangan ilmu komunikasi. Serta dapat menjadi acuan dalam pengembangan penelitian selanjutnya terkait semiotika.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan bacaan mengenai penjelasan kepada masyarakat umum tentang tanda dan makna persatuan dan kesatuan pada video musik “*The Guardian of Nusantara*” karya Alffy Rev.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, H. (2024, April 5). *Istilah Nusantara Berasal dari Kata Nusa Artinya Pulau dan Antara Artinya Luar; Ini Penjelasannya*. Liputan 6. <https://www.liputan6.com/hot/read/5568152/istilah-nusantara-berasal-dari-kata-nusa-artinya-pulau-dan-antara-artinya-luar-ini-penjelasannya?page=4>
- Abdurohman, I. (2023, May 27). *Sejarah Singkat Candi Sukuh, Relief, dan Fungsi Bangunan*. Tirto.Id. <https://tirto.id/sejarah-singkat-candi-sukuh-relief-dan-fungsi-bangunan-gCAQ>
- Adisukma, W., Yustana, P., & Supriyanto, A. (2022). Makna Simbol Surya Majapahit. *Jurnal Brikolase*, 14(2), 132–152. <https://doi.org/10.33153/brikolase.v13i1.3356>
- Afifah, Y. (2023). Representasi Persatuan dan Kesatuan dalam Lagu “Tahayya” World Cup 2022 (Analisis Semiotika Rolland Barthes). *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor*, 1, 634–646.
- Alamsyah, F. F. (2020). Representasi, Ideologi dan Rekonstruksi Media. *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 3(2), 92–99. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jail/article/view/2540>
- Alaslan, A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Rajawali Pers. <https://doi.org/10.31237/osf.io/2pr4s>
- Ali, I., Sulistiyono, S. T., & Supriatna, E. (2021). Memertabatkan Semula Sejarah Maritim Sebagai Suatu Disiplin dan Cadang Ilmu dalam Mendepani Perkembangan Semasa Ilmu Kelautan Modern. *Jurnal Kemaritiman: Indonesian Journal of Maritime*, 2(2), 68–93. <https://doi.org/10.17509/ijom.v2i2.40659>

- Ariani, N. D. (2021). Kontribusi Pemerintah Daerah Dalam Melindungi Kain Tapis Lampung. *Jurnal Meta-Yuridis*, 4(1).
<http://journal.upgris.ac.id/index.php/meta-yuridis/>
- Artika, G. P., Hadiprashada, D., & Marlina, N. C. (2023). Analisis Makna Pesan Yang Terkandung Di Dalam Relief Ukiran Bangunan Pura Umat Hindu. *JURNAL MEDIA INFOTAMA*, 19(2), 230–236.
<https://doi.org/10.37676/jmi.v19i2.3885>
- ASISI Channel. (2021, August 16). *Candi Kidal: Pembunuhan Anusapati, Garuda Pancasila, Hingga Proklamasi Kemerdekaan Indonesia [Video]*. YouTube.
<https://www.youtube.com/watch?v=X5yT0bYJ414>
- ASISI Channel. (2023a, April 9). *Candi Sukuh: Piramida Kuno, Arca Garuda Janggal & Tradisi Ruwat [Video]*. YouTube.
<https://www.youtube.com/watch?v=iJSglpsCuso>
- ASISI Channel. (2023b, June 18). *Berburu Naga & Ular Raksasa Nusantara: Dari Candi Jawa, Sumatra, Hingga Papua [Video]*. YouTube.
<https://www.youtube.com/watch?v=9XlfhC3iQwQ&t=470s>
- BPIP. (2021, August 9). *Hai Sobat Pancasila! Sudah Tahu Belum, Arti Lambang Pancasila, Makna dan Bunyinya, Berikut Ulasannya*. Badan Pembinaan Ideologi Pancasila. <https://bpip.go.id/berita/hai-sobat-pancasila!-sudah-tahu-belum-arti-lambang-pancasila-makna-dan-bunyinya-berikut-ulasannya-->
- Budiman, R. F., & Christin, M. (2021). Analisis Semiotika Roland Barthes pada Lirik dan Video Lagu Peradaban Karya Grup Band Feast. *E-Proceeding of Management*, 8(2), 1621–1651.

- Derung, T. N., Zefanya, M. F., Bisu, Y. E., & Dhale, M. (2022). Studi Analisis Pengalaman Krisis Manusia dalam Misteri Ritual Sesajen Jawa Ditinjau dari Sosiologi Agama Menurut Weber. *In Theos : Jurnal Pendidikan Dan Theologi*, 2(10), 334–344. <https://doi.org/10.56393/intheos.v2i10.1278>
- Djamaluddin, M., Rahtikawati, Y., Penyelenggara Jaminan Produk Halal, B., Raya Pd Gede No, J., Ranti, P., Makasar, K., Jakarta Timur, K., Khusus Ibukota Jakarta, D., Syekh Nurjati Cirebon, U., Perjuangan By Pass Sunyaragi, J., Cirebon, K., & Barat, J. (2025). Air dalam Perspektif Agama dan Budaya. *Journal on Education*, 07(02), 8733–8740.
- Dwi, A. (2023, January 18). *Daftar Nama Satria dan Ksatria dalam Cerita Pewayangan*. Tempo.Co. <https://www.tempo.co/teroka/daftar-nama-satria-dan-ksatria-dalam-cerita-pewayangan-228332>
- Dwi P., Z., & Rizal, M. S. (2021). Konstruksi Sosial Budaya Gunung Ancak Dalam Ritual Tirta Amerta. *Seminar Internasional Riksa Bahasa XIV*, 820–828. <https://proceedings2.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/view/1426>
- Fadhilasari, I., & Raharjo, R. P. (2022). Mite Candi Jalatunda Dalam Perspektif Struktural Levi Strauss. *JURNAL BASTRA*, 7(1).
- Farhaeni, M., & Martini, S. (2023). Pentingnya Pendidikan Nilai-Nilai Budaya Dalam Mempertahankan Warisan Budaya Lokal Di Indonesia. *JURNAL ILMU SOSIAL Dan ILMU POLITIK*, 3(2). <https://doi.org/10.30742/juispol.v3i2.3483>
- Fatimah. (2020). *Semiotika dalam Kajian Iklan Layanan Masyarakat (Ilm)*. TallasaMedia.

- Fatonah, K., & Suyuti, A. (2022). Representasi Indonesia Dalam Video Musik “Wonderland Indonesia.” *Eduscience : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(02), 86–94.
<https://doi.org/10.47007/edu.v7i02.5536>
- Fauzan, A., & Mulyati, F. (2025). Analisis Hukum Islam Tentang Kepercayaan Masyarakat Banjar Terhadap Memelihara Benda Pusaka. *IJIJEL: Indonesian Journal of Islamic Jurisprudence, Economic and Legal Theory*, 3(1), 119–132.
- Filmmakers Academy. (2025, March 9). *YELLOW: Movie Color Palettes - Filmmakers Academy*. Filmmakers Academy.
<https://www.filmmakersacademy.com/blog-movie-color-palettes-yellow/#top>
- Ghazaly, A., Hadawiah, & Zelfia. (2023). Semiotika Unsur Budaya Dalam Video Wonderland Indonesia Karya Allfy Rev. *Respon Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Komunikasi*, 4(2), 62–73.
<https://jurnal.ilkom.fs.umi.ac.id/index.php/respon/article/view/233>
- Gordon, J., Natadjaja, L., & Febriani, R. (2020). Kajian Visual Video Musik BTS Menggunakan Teori Semiotika. In *Jurnal DKV Adiwarna* (Vol. 1, Issue 16).
<https://publication.petra.ac.id/index.php/dkv/article/view/10180>
- Habibi, R. D., & Hariyanto, D. (2024). Menguak Representasi Budaya Indonesia dalam Iklan Bodrex 2022. *Indonesian Culture and Religion Issues*, 1(2), 15.
<https://doi.org/10.47134/diksima.v1i2.35>
- Hidayat, N. R. (2020). *Mencari Telur Garuda (Jilid Kedua)*. I:BOEKOE & Rumah Garuda.
- Hidayatullah, R. R. (2016). *Dasar-Dasar Musik*. Arttex.
<https://www.researchgate.net/publication/358442908>

- Indira, D., Komsiah, S., & Syaifuddin, S. (2022). Analisis Semiotika Pada Musik Video BTS Permission To Dance di CD Album. *Ikon -Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 27(2), 178–186. <https://doi.org/10.37817/ikon.v27i2.1906>
- Indonesia.GO.ID, [@Indonesiago.id]. (2024, September 1). *Indonesia dikenal sebagai surganya kuliner dengan kekayaan cita rasa yang tak tertandingi, di mana makanan seperti rendang dan lumpia telah [Photograph]*. Instagram. https://www.instagram.com/indonesiago.id/p/C_W2oZPyht5/indonesia-dikenal-sebagai-surganya-kuliner-dengan-kekayaan-cita-rasa-yang-tak-te/?img_index=1
- Irawan, G. B., Rahmansyah, A., & Rahadiano, I. D. (2023). Perancangan Konsep Karakter Dengan Identitas Mitologi Untuk Video Game “Garuda’s Disciple.” *E-Proceeding of Art & Design*, 10(2), 2103–2123.
- Ismawati, E., & Saptarini, T. (2020). Lirik Lagu Bertema Bunga: Kajian Struktur Dan Makna. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 9(1), 119. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v9i1.1850>
- Kevinia, C., Putri syahara, P. sayahara, Aulia, S., & Astari, T. (2024). Analisis Teori Semiotika Roland Barthes Dalam Film Miracle in Cell No.7 Versi Indonesia. *COMMUSTY Journal of Communication Studies and Society*, 1(2), 38–43. <https://doi.org/10.38043/commusty.v1i2.4082>
- Kurniasari, N. G. A. K., & Toni, A. (2022). Filosofi Hindu Narasi Banalisme Filosofi Hindu Dalam Konten Wonderland Indonesia 2 Karya Alffy Rev. *Dharma Duta*, 20(2), 49–62. <https://doi.org/10.33363/dd.v20i2.874>
- Kurniawati, A. N. (2019). *Makna Persatuan dan Kesatuan Bangsa*. Cempaka Putih PT.

- Liando, M. R. (2022). Fungsi dan Makna Lirik Lagu “Mangemo Sako Mangemo” pada Masyarakat Makobang, Kecamatan Modinding, Kabupaten Minanasa Selatan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 147–159.
- Litbang KOMPAS. (2023). *Menikmati Keunikan Candi Sukuh*. Penerbit Buku Kompas.
- MALAKA. (2024, September 18). *Merawat Ingatan tentang Bangsa yang Besar [Video]*. YouTube.
<https://www.youtube.com/watch?v=rhHME9hFLnA&t=1461s>
- Miller, H. M. (2016). *Apresiasi Musik*. THAFA MEDIA.
- Mujiwati, Y. (2020). *Serba-Serbi Wawasan Kebangsaan dalam Konteks : Demokrasi, Kewarganegaraan, hingga Integrasi Sosial*. Lembaga Academic & Research Institute.
- Musfitoh, M., Islamiah, K. Ri., & Jaya, B. P. M. (2021). *The Philosophy Of Garuda : “Mythological Animals From The Archipelago As State Symbols Of Indonesia.”* <https://waqafilmunusantara.com/the-philosophy-of-garuda-mythological-animals-from-the-archipelago-as-state-symbols-of-indonesia/>
- MyMucic Record. (2020, March 16). *MyProfile - Alffy Rev*. [Video]. YouTube.
<https://www.youtube.com/watch?v=qXflhDupMGY&t=242s>
- Nasikun. (2020). *Sistem Sosial Indonesia*, cet. 25. Rajawali Pers.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Harfa Creative.
- Noviani, R. (2020). Politik Representasi di Era Serbamedia. In *Gerak Kuasa:Politik wacana,identitas, ruang waktu*. Kepustakaan Populer Gramedia.
- Nugraheni, N. A. (2022, August 22). *Profil Alffy Rev Pembesut Video Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara*. Tempo.Co.

<https://www.tempo.co/hiburan/profil-alfy-rev-pembesut-video-wonderland-indonesia-2-the-sacred-nusantara-303363>

- Nurhadi, M., Sastra, P., Fakultas, I., Budaya, I., Pramesti, T., Kamayan, B., Martinus, A., Ayu, A., & Tanjung, E. (2022). PENGALIAN MAKNA ARCA DWARAPALA SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI DESA MINGGIRSARI KECAMATAN KANIGORO KABUPATEN BLITAR. In *Jurnal Pengabdian Nasional* (Vol. 02, Issue 02).
- Pertiwi, A. D., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai Pancasila Sebagai Landasan Bhinneka Tunggal Ika. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 212–221.
- Pranata, G. (2021, August 24). *Mengenal Sang Hyang Antaboga, Naga dalam Mitologi Jawa dan Bali*. National Geographic. <https://nationalgeographic.grid.id/read/132850798/mengenal-sang-hyang-antaboga-naga-dalam-mitologi-jawa-dan-bali?page=all>
- Pranata, G. (2022, August 16). *Garuda Pancasila: Simbol Garuda dalam Lambang negara Indonesia*. National Geographic Indonesia. <https://nationalgeographic.grid.id/read/133427538/garuda-pancasila-simbol-garudeya-dalam-lambang-negara-indonesia?page=all>
- Putra, N. Y. (2024). Pancasila Dan Bhineka Tunggal Ika Adalah Fondasi Integrasi Bangsa Indonesia. *PROSIDING PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEAGAMAAN*, 1, 99–106.
- Putranto, T. D. (2022). Simbol Nasionalisme Dalam Music Video “Rewind Indonesia 2021.” *Soetomo Communication and Humanities*, 3(1), 14–23. <https://doi.org/10.25139/sch.v3i1.4476>

- Rev, A. (2024a, August 4). *Alffy Rev memilih Candi Suku sebagai Gerbang menuju Wonderland Nusantara! #TheGuardianofNusantara [Video]*. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=oLv6TnBXHpQ>
- Rev, A. (2024b, September 23). *Behind The Production of “The Guardian of Nusantara” [Video].* YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=km653UWSSIg&t=2219s>
- Rev, A. [@alfy_rev]. (2021, August 19). *Kenapa makhluk di scene akhir bukan “Garuda”? Kenapa Naga? Makhluk mitologis dalam scene terakhir “Wonderland Indonesia” ini adalah manifestasi dari [Photograph]*. Instagram. <https://www.instagram.com/p/CSv9VOrFzaB/>
- Rev, A. [@alfy_rev]. (2022, August 15). *Perkenalkan, salah satu penghuni Wonderland Indonesia. Makhluk mungil ini bernama “Jilli”. Sebuah manifestasi dari burung asli endemik Indonesia yang pernah [Video]*. Instagram. https://www.instagram.com/alfy_rev/reel/ChRGb5UDcy5/
- Rev, A. [@alfy_rev]. (2024c, August 20). *Senjata yang digunakan Wisnu menumpas 2 ular besar adalah senjata asli Nusantara, “Cakra Sudarsana”. #TheGuardianofNusantara #AlffyRev [Video]*. Instagram. https://www.instagram.com/alfy_rev/reel/C-4VCwUyxVW/
- Riyadi, I., Prabowo, E. A., & Hakim, D. (2024). Peran Bhinneka Tunggal Ika Dalam Keberagaman Adat Budaya di Indonesia. *Jaksa: Jurnal Kajian Ilmu Hukum Dan Politik*, 2(3), 34–49. <https://doi.org/10.51903/jaksa.v2i3.1870>
- Rustan, S. (2019). *Warna*. Lintas Kreasi Imaji.
- Saputra, E. (2023). Keabsahan Data dalam Penelitian Kualitatif. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Penerbit Muhammad Zaini.

https://www.researchgate.net/publication/370561417_Metodologi_Penelitian_Kualitatif

- Saputra, L. A., & Islam, M. A. (2021). Perancangan Video Musik “Sorry” Sebagai Media Promosi Band Bannedabsinthxx. *Barik*, 2(3), 111–122. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JDKV/article/view/42274>
- Sari, R. P., & Suprihatin, S. (2020). Akulturasi Budaya Pada Komunitas Virtual ‘Sobat Ambyar.’ *CHANNEL: Jurnal Komunikasi*, 8(1), 25. <https://doi.org/10.12928/channel.v8i1.15058>
- Sembada, T. T. (2024, July). Keris Bali Bersejarah. *BESALEN*, 2, 84–90.
- Sembiring, H. R. U., & Rohimah, I. (2021). *Membangun Karakter Berwawasan Kebangsaan*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Sembiring, T., & Ndonga, Y. (2024). Memahami Sila Persatuan dalam Konteks Keberagaman di Indonesia. *RISOMA: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(4), 137–147. <https://doi.org/10.62383/risoma.v2i4.134>
- Septianti, S. (2020). Kajian Bentuk, Fungsi, dan Makna Simbolik Motif Gurda pada Batik Larangan Yogyakarta. *INVENSI*, 5(1), 65–80. <https://doi.org/10.24821/invensi.v1i1.4125>
- Situngkir, H. (2023). *Enigma pusaka di kepulauan Indonesia: jejak ilmu pengetahuan dalam khazanah budaya nusantara*. Expose.
- Sobur, A. (2018). *Semiotika Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sudrajat, U., & Wibowo, D. S. (2014). *Materi Muatan Lokal Bidang Kebudayaan: Keris*. Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, B. (2021). *Pancasila sebagai Perikat dan Pemersatu Bangsa*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).

- Suparno, B. A., Muktiyo, W., & Susilastuti. (2016). *Media Komunikasi : Representasi Budaya dan Kekuasaan*. UNS Press.
- Sutikno, S., & Hadisaputra, P. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Holistica.
- Toni, A. (2022a). Analisis Naratif Pada Konten Filosofi Hindu Pada Tiga Relief Candi Kidal Di Akun Youtube Asisi Channel. *Samvada : Jurnal Riset Komunikasi, Media, Dan Public Relation*, 1(1), 60–70. <https://doi.org/10.53977/jsv.v1i1.609>
- Toni, A. (2022b). Kontinuitas Narasi Mitologi Garuda Dalam Wonderland Indonesia I dan II Karya Alffy Rev. *SADHARANANIKARANA: Jurnal Ilmiah Komunikasi Hindu*, 4(2), 677–691. <https://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/SN>
- Utomo, A. H., Hidayat, N. R., & Bhakti, P. A. (2023). *Garuda Pancasila Sejarah Penciptaan Lambang Negara*. Badan Pembinaan Ideologi Pancasila. https://bpip.go.id/public/buku/wp-content/uploads/2024/01/Garuda-Pancasila_Sejarah-Penciptaan-Lambang-Negara.pdf
- Vera, N. (2022). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. (Revisi). Rajawali Pers.
- Wahyono, S. B. (2020). Ekonomi Politik Kebudayaan. In *Gerak Kuasa: Politik wacana, identitas, ruang waktu*. Kepustakaan Populer Gramedia.
- Wahyuningsih, S. (2019). *Film dan Dakwah Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah dalam Film Melalui Analisis Semiotik* (Lutfiah, Ed.). Penerbit Media Sahabat Cendekia. <https://www.researchgate.net/publication/336036591>
- Wibawa, M. (2020). Penciptaan Infografis Transformasi Visual Garuda Di Media Sosial. *Journal of Art, Design, Education And Culture Studies (JADECS)*, 5(2).

- Wibowo, I. S. W. (2013). *Semiotika Komunikasi - Aplikasi Praktis bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi* (2nd ed.). Mitra Wacana Media.
- Wicaksono, Andi. (2023). *Duta Pandhawa : dalam lakon Kresna Duta gaya Yogyakarta sebuah analisis hermenteutik*. ISI Press.
https://www.academia.edu/121083704/Duta_Pandhawa_Dalam_Lakon_Kresna_Duta_Gaya_Yogyakarta_Sebuah_Analisis_Hermeneutik
- Wonderland Indonesia, [@wonderlandindonesia_ofc]. (2024, September 30). *Di Guardian of nusantara, Wisnu menuangkan Tirta Amerta yang berhasil ia dapatkan setelah melawan 2 ular raksasa. Tirta berarti air [Video]*. Instagram.
https://www.instagram.com/wonderlandindonesia_ofc/reel/DAiGLtEJsud/
- Yudari, A. A. K. S., & Karmini, N. W. (2021). Ratu Adil Satria Piningit Dan Zaman Edan (Wacana Futurologi Dalam Serat Kalatidha). *Dharmasmrti: Jurnal Ilmu Agama Dan Kebudayaan*, 21(1), 21–39.
- Yusnita, I., Alvionita, R., & Liana, D. (2024). Memperkuat Persatuan dan Kesatuan dalam Bingkai NKRI Melalui Pendidikan dan Partisipasi Masyarakat. *Causa: Jurnal Hukum Dan Kewarganegaraan*, 3(4), 1.
- Zamhari, A., Ramadhani, A., Midestri, I., Hairunnisa, M., Ramayani, N. W., Damayanti, T. M., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Keguruan, F., & Ilmu, D. (2025). *Kajian Nilai Filosofis Dalam Tradisi Kain Songket Palembang* (Vol. 6, Issue 1). <https://ijurnal.com/1/index.php/jkp>